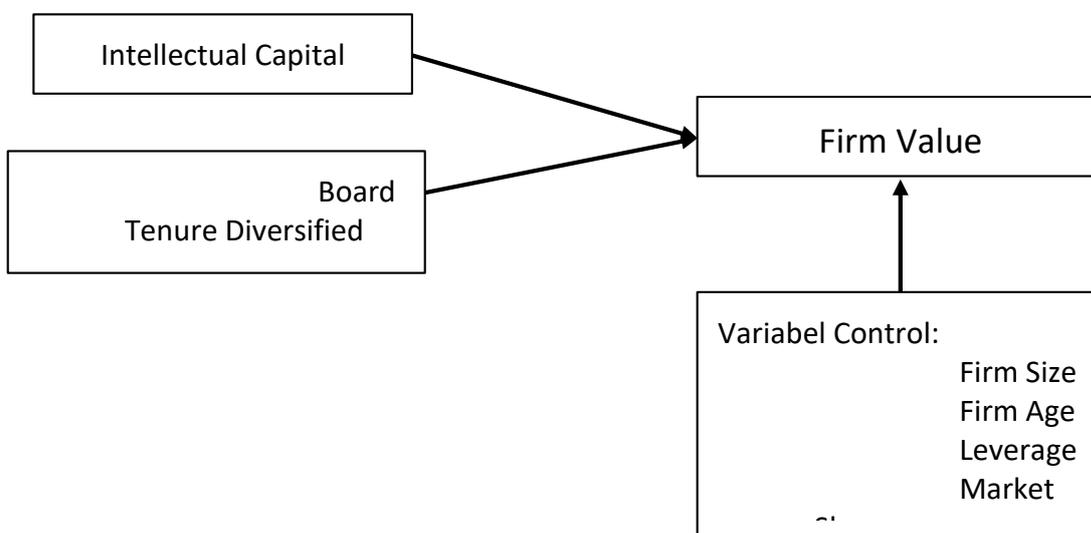


3. METODE PENELITIAN

3.1 Model Analisis

Penggunaan model analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai *Intellectual Capital* dan *Board Tenure Diversified* terhadap *Firm Value*. Penelitian ini menggunakan komponen dari *Corporate Governance Internal Mechanism* yaitu *board tenure diversified* dan *intellectual capital* sebagai variabel Independen dan *firm value* sebagai variabel Dependenden. Variabel Kontrol dalam penelitian ini meliputi *Firm Size*, *Firm Age*, *Leverage* dan *Market Share*. Berikut merupakan model analisis yang akan digunakan :



(3. 1)

Model Regresi

$$FVi, = \beta_0 + \beta_1VAICi, + \beta_2TENi, + \beta_3FSIZEi, + \beta_4FAGEi, + \beta_5LEVi, + \beta_6MSHAREi, + \varepsilon$$

(3. 1)

Keterangan:

$FVi,$ = *Firm Value*

$VAICi,$ = *Intellectual Capital* perusahaan i pada periode t

$TENi,$ = *Tenure Diversified* perusahaan i pada periode t

$FSIZEi,$ = *Firm Size* perusahaan i pada periode t

$FAGEi,$ = *Firm Age* perusahaan i pada periode t

$LEVi,$ = *Leverage* perusahaan i pada periode t

$MSHAREi,$ = *Market Share* perusahaan i pada periode t

β_0 = konstanta

ϵ = error

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Semua variable pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Variabel dependen(Y) dalam penelitian ini adalah *Firm Value*. Penelitian ini mengukur *Firm Value* menggunakan *Tobin's Q*. Pemilihan pengukuran Tobin's Q dikarenakan model paling umum digunakan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{TL} + \text{MC}}{\text{TA}}$$

(3. 2)

Keterangan:

TL = *Total Liabilities*

MC = *Market Capitalization*

TA = *Total Asset*

Market Capitalization diukur dengan menggunakan harga saham tahun penelitian dilakukan.

3.2.2 Variabel Independen

Semua variabel pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Dalam penelitian ini dapat ditemukan dua variabel independen(X):

a. *Board Tenure Diversified*

Tenure Diversified merupakan periode rata-rata anggota dewan direksi dan dewan komisaris menjabat sebagai dewan. Masa jabatan dewan mencerminkan kemungkinan bahwa kontrol anggota dewan atas pemantauan eksekutif akan meningkat seiring dengan meningkatnya rata-rata masa jabatan.

$$\text{Board Tenure Diversified} = \text{STDEV.}(\text{Tenure seluruh})$$

(3. 3)

b. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital dihitung dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) yang terdiri dari 3 komponen yaitu HCE, SCE dan CEE. VA (*Value Added*) dihitung menggunakan:

$$VA = (OP + D + A) + EC$$

(3.4)

Keterangan:

VA = Value Added

OP = Operating Profit

D = Depreciation

A = Amortization

EC = Employee Cost

HCE (*Human Capital Efficiency*) dihitung menggunakan:

$$HCE = \frac{VA}{HC}$$

(3.5)

Keterangan:

VA = Value Added

HC = Human Capital

SCE (*Structural Capital Efficiency*) dihitung menggunakan:

$$SCE = \frac{VA - HC}{VA}$$

(3.6)

Keterangan:

HC = Human Capital

VA = Value Added

CEE (*Capital Employed Efficiency*) dihitung menggunakan:

$$CEE = \frac{VA}{CE}$$

(3.7)

Keterangan:

VA = Value Added

CE = Capital Expenditure

Capital Expenditure merupakan alokasi uang yang direncanakan (dalam anggaran) untuk memperoleh asset tetap yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi, seperti gudang atau tanah, yang akan menjadi asset perusahaan.

Sehingga, Intellectual Capital dihitung menggunakan:

$$\text{VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}$$

(3. 8)

Keterangan:

VAIC = *Value Added Intellectual Capital*

HCE = *Human Capital Efficiency*

SCE = *Structural Capital Efficiency*

CEE = *Capital Employed Efficiency*

3.2.3 Variabel Kontrol

- *Firm Size*

Firm Size diukur dengan menggunakan log total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan log total aset dikarenakan adanya keberagaman jumlah dan ukuran perusahaan dalam penelitian.

$$\text{F.Size} = \log(\text{TA})$$

(3. 9)

- *Firm Age*

Firm Age diukur dengan menggunakan umur perusahaan sejak IPO (Initial Public Offering) yaitu pada saat perusahaan terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia).

- *Leverage*

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur perusahaan dalam hal pendanaan perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan hutang atau pinjaman. *Leverage* perusahaan dihitung menggunakan *total debt* dan *total asset*. Apabila semakin tinggi total hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko perusahaan dalam membayar hutang tersebut.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \quad (3.10)$$

- *Market Share*

Market Share merupakan persentase dari total penjualan dalam suatu perusahaan. *Market Share* didapatkan dari perhitungan sales perusahaan dibagi dengan total sales dalam satu industri dengan tahun yang sama.

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Sales Perusahaan}}{\text{Total Sales Industri}} \quad (3.11)$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data yang terdiri angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka dalam Laporan Keuangan perusahaan industri Pariwisata dan Perhotelan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020

3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari *annual report* perusahaan di industri Pariwisata dan Perhotelan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015-2020.

3.5 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020 yaitu sebanyak 31 perusahaan Pariwisata dan Perhotelan.

3.6 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada industri Pariwisata dan Perhotelan

di Indonesia periode 2015-2020. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* yang digunakan pada penelitian kuantitatif dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang memiliki data annual report yang lengkap pada periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang memiliki *operating profit* positif.

3.7 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti sebagai subjek pada penelitian. Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri Pariwisata dan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada periode 2015-2020.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan dalam mengolah data penelitian sehingga data lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah GRET. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.8.1 Menyiapkan Data dan Menghitung Variabel

Pengumpulan data dari perusahaan dalam industri pariwisata dan perhotelan merupakan tahap pertama dari penelitian ini. Sumber data didapat dari annual report perusahaan terkait dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian data-data yang diperoleh akan dilakukan pengecekan. Jika terdapat data yang kurang lengkap ataupun tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka data akan dieliminasi. Data yang sudah lengkap dan merupakan data ter-update akan terpilih menjadi data panel dalam penelitian ini.

3.8.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis data penelitian yang akan diuji dengan pendeskripsian data yang telah terkumpul. Alat ukur yang digunakan pada uji ini yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean, serta standar deviasi.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat terlihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai TOL bertolak belakang dengan VIF. TOL adalah besarnya variasi suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sedangkan VIF menjelaskan sejauh mana satu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/TOL$). Nilai ambang batas yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $TOL < 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians yang tidak sama dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya (heteroskedastisitas). Sedangkan, jika varians dari satu residual pengamatan ke pengamatan sama, maka itu disebut dengan homoskedastisitas. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot yang didasarkan pada analisis. Jika hasil pengujian tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi dikatakan layak dipakai.

3.8.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

3.8.5.1 Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis dasar yang digunakan meliputi:

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar keputusan yang diambil dari hasil uji chow yaitu:

- Jika nilai f atau p value < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).
- Jika nilai f atau p value > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga model yang dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM).

3.8.5.2 Uji Breusch Pagan

Uji Breusch Pagan bertujuan untuk menentukan model terbaik antara

Common Effect Model (CEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis dasar yang digunakan meliputi:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

Dasar keputusan yang diambil dari hasil uji breusch pagan yaitu:

- Jika nilai f atau p value < 0.05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).
- Jika nilai f atau p value > 0.05 maka H1 ditolak dan H0 diterima, sehingga model yang dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM).

3.8.5.3 Uji Hausman

Uji Hausman bertujuan dalam pengambilan keputusan mengenai model estimasi data panel yang akan digunakan yaitu antara *fixed effect* atau *random effect*. Dasar keputusan yang diambil dalam uji hausman yaitu :

- Jika hasil p value < 0.05 maka artinya H0 ditolak, sehingga lebih baik untuk menggunakan model estimasi data *fixed effect*.
- Jika hasil p value > 0.05 maka artinya H0 diterima, sehingga lebih baik untuk menggunakan model estimasi data *random effect*.

3.8.6 Uji Hipotesis

3.8.6.1 Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji secara bersama-sama (simultan) variabel independen yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan nilai F tersebut kita dapat mengetahui apakah dari macam macam *board* yang terdapat dalam *corporate governance* akan berpengaruh secara simultan terhadap *intellectual capital* perusahaan. Uji F dapat dihitung dengan p-value dan f-value. Jika $f > f$ tabel atau $p <$ tingkat signifikansinya maka h_0 ditolak sehingga seluruh variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Jika $f < f$ tabel atau $p >$ tingkat signifikansinya maka h_0 diterima sehingga seluruh variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

3.8.6.2 Analisa Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi yang memiliki nama lain *R Square* memiliki persyaratan

bahwa uji F harus bernilai signifikan. *R Square* berguna untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Ketika *R Square* menunjukkan nilai lebih kecil dari 0, berarti variabel independen (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Semakin kecil nilai *R Square*, menunjukkan bahwa pengaruh yang dimiliki semakin lemah.

3.8.6.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh (parsial) secara signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan:

- Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 diterima ketika β_1 dan β_2 memiliki p-value <0.05 dan bernilai positif.